PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 24 November 2014 Halaman: 13

Warga Melarung Dua Tumpeng Robyong

YOGYA, TRIBUN - Warga yang berada di bantaran Sungai Winongo menggelar *memetri* budaya dan susur sungai Winongo, Minggu (23/11). Festival yang sudah digelar sejak 2009 itu, kemarin dipusatkan di RW 8 Ledoksari Pakuncen dan RT 46/RW 10 Gampingan, Kota Yogyakarta.

Ketua Festival dan Gelar Budaya Winongo 2014, Ana Yuliastanti mengatakan, Winongo menjadi salah satu sungai besar di Yogyakarta, selain Code dan Gajah Wong. Untuk itu, sudah menjadi kewajiban masyarakat yang berada di sekitar sungai untuk menjaga dan merawatnya. Bentuk kegiatan yang dilakukan salah satunya, *memetri* sungai.

"Kami melarung dua buah tumpeng, lalu

Bersambung ke Hal 14

Warga Melarung

Sambungan Hal13

melakukan penanaman pohon dan menebar bibit ikan ke sungai," ujar Ana kepada *Tribun Jogja*, Minggu (23/11).

Ana menjelaskan, tumpeng yang dilarung itu dinamakan tumpeng *robyong*, berisikan nasi dan sayuran yang bentuknya tampak sederhana. Selain itu, warga juga menebar bibit ikan sebanyak lima kilogram, sebagai simbol ada kehidupan di dalam sungai sehingga warga jangan mengotorinya. Adapun penanaman pohon di sekitar sungai, dimaknai agar warga juga bisa terlindungi dari bahaya banjir.

"Sebelum dilarung, kami doakan dulu sebagai bentuk terima kasih atas rezeki yang sudah diperoleh, dan berjanji akan ikut ikut menjaga sungai tersebut," ujar Ana yang juga Ketua II Pakalan (Pakuncen dan Ngampilan) tersebut.

Ia berpesan, agar masyarakat tetap menjaga sungai agar tetap terawat. Salah satunya dengan tidak membuang sampah dan hajat sembarangan. Selain itu, dilarang menangkap ikan dengan cara disetrum.

Endang Rohjiani (42), Ketua Forum Komunikasi Winongo Asri berharap *memetri* itu bisa dijadikan sebagai agenda tahunan. Ia mengajak masyarakat menjaga sungai. Warga patut mensyukuri keberadaan sungai yang mengaliri kehidupan.

"Kami yang ada di bantaran sungai ini ada di lima titik yang berada di 7 RW, di Ngampilan dan Pakuncen," katanya.

Pembersihan

Jika dilihat asal usulnya, lanjut Endang, sejarah sungai Winongo merupakan sungai untuk pembersihan. Pada zaman dahulu, sering dipakai untuk *jamasan* pusaka, hingga melarungkan pusaka yang sudah tidak terpakai lagi. Kopon, lanjutnya, dahulu kala juga pernah ada seorang selir yang berselingkuh, lalu selir itu membersihkan dan menyucikan diri di Sungai Winongo.

"Namun kita bukan berkutat pada cerita itu namun, mengambil dari sisi budayanya. Yakni mengajak masyarakat untuk menghargai sungai. Sebab kalau tidak dijaga akan jadi sumber bencana," kata Endang.

Seingat Endang, pernah ada dua kasus banjir besar yan melanda warga di bantaran Sungai Winongo, yakni pada 1984 dan 2012 silam. Maka untuk mencegah banjir, memang perlu adanya revitalisasi sungai yakni dimulai dengan melakukan penataan pinggir sungai dan hal itu sudah mulai dilakukan.

"Ada delapan titik yang diusulkan ke BLH (Badan Lingkungan Hidup) sebagai ruang terbuka hijau, berupa penyelamatan sempadan dari pemukiman liar yang tidak jelas," imbuhnya.

Hal yang sudah dilakukan FKWA sejauh ini, melakukan susur sungai untuk memetakan titik rawan sampah, bencana dan rawan longsor. Ke depannya, rencana terdekat mulai melakukan penanaman pohon gayam sepanjang 200 meter untuk dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau.

Sinaga, Satuan Tugas Sungai Winongo mengatakan, pihaknya menerjukan sembilan pasukan untuk siaga melakukan pembersihan sungai dari sampah-sampah domestik dan limbah rumah tangga. Karena sampah akan menyumbat sungai.

"Kami akan terus melakukan sosialisasi untuk menciptakan sungai yang bersih dan terawat," ujarnya. **(tea)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup 2. Kelurahan Pakuncen	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005